

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Manajemen organisasi *Deaf Art Community* Yogyakarta obyek yang menarik untuk diteliti. Komunitas yang beranggotakan anak-anak bisu dan tuli ini memiliki cara unik untuk membangun manajemen organisasi. Karena mereka komunitas yang beranggotakan bisu dan tuli, mereka juga memiliki krisis kepercayaan diri yang kurang. Oleh karena itu di komunitas ini, membangun kepercayaan diri mereka sangat penting,, sebelum mengawali untuk membangun organisasi yang baik dan benar, kita selaku orang yang normal, harus dapat mengerti bahasa yang mereka gunakan sehari-hari, dalam hal ini mereka menggunakan bahasa isyarat dalam menyampaikan pesan kepada semua orang atau dengan gerakan bibir, jika yang mereka ajak bicara belum bisa memahami bahasa isyarat. Setiap pemahaman yang kita sampaikan, terkadang berbeda dengan apa yang mereka terima, oleh karena itu mereka memiliki penerjemah dalam berbahasa isyarat, agar mudah berkomunikasi dengan semua orang.

Broto Wijayanto memberikan metode baru dalam mengelola komunitas ini, khususnya digunakan untuk menjelaskan dan menerapkan pemahaman yang akan diberikan kepada anak-anak bisu tuli, metode menggunakan istilah susunan anggota badan pesawatpun ia gunakan untuk menjadikan organisasinya dapat berjalan hingga saat ini, agar mereka lebih mudah

mengerti untuk mempelajari tentang berorganisasi secara baik dan benar, oleh karena itu Broto menggunakan berbagai macam cara unik untuk membantu mereka mempelajari banyak hal di organisasi, dan akhirnya mereka dapat menjalankan organisasi itu dengan membangun Warung Angkringan Madre, yang dikelola oleh kelompok *DAC*.

Lembaga Penelitian Riset bahasa Isyarat dan Gerakan Kesejahteraan Tuna Rungu Indonesia, sangat membantu komunitas *DAC* untuk mengumpulkan dan mengembangkan pengetahuan juga dapat bersosialisasi dengan kelompok tuna rungu lainnya di berbagai daerah, selain itu mereka dapat belajar untuk berorganisasi secara normal, yang dilindungi institusi maupun pemerintah, sehingga para anggotanya memiliki kesempatan untuk mendapatkan beasiswa keluar negeri guna melanjutkan sekolah Strata dua.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada komunitas *DAC* yaitu teruskan melakukan kegiatan yang positif, perbanyak latihan, dan melakukan sosialisasi ke masyarakat tentang keberadaan komunitas *Deaf Art Community* sebagai salah satu komunitas yang beranggotakan orang-orang tunarungu yang bergerak di bidang seni, membagikan kamus kecil berisikan cara berbahasa isyarat kepada masyarakat umum, agar mudah berkomunikasi dengan semua orang. Bersemangatlah mengejar cita-cita dan impian kalian untuk terbang tinggi, gunakan kemampuan yang kalian miliki untuk terus berprestasi dan tetaplah menjadi motivasi juga inspirasi bagi semua orang.

Broto Wijayanto selaku koordinator *DAC*, terus tingkatkan program untuk *Goes International*, agar teman-teman *DAC* memiliki pengalaman yang lebih luas di manca negara. tunjukanlah bahwa mereka teman-teman tuli, tidak juga tuli akan kemampuan dan kreatifitas. Terus berkarya dalam susah ataupun senang.

Interpreateur team DAC, lebih bersabar untuk membantu teman-teman tuli dalam mengartikan kepada masyarakat umum, dan atau sebaliknya dari masyarakat umum kepada teman-teman tuli. Karena dengan bantuan penerjemah saat ini kami dapat mengerti akan kebutuhan teman-teman bisu tuli, juga mengetahui apa kelebihan dan kekurangan pada komunitas ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian menggunakan sumber daya manusia untuk menjalankan manajemen organisasi dengan satu tujuan yang sama. Walaupun cara penerapannya berbeda dengan organisasi pada umumnya, Broto Wijayanto selaku koordinator komunitas ini sangat berperan penting untuk menyampaikan maksud dan pengertian dari tugas-tugas yang diberikan kepada masing-masing anak. Selain itu komunitas ini tidak dilindungi oleh badan hukum yang terkait, maka dalam melakukan suatu program atau kegiatan harus selalu berhati-hati dan selalu didampingi oleh koordinator *DAC*. Selain dapat dikaji dengan sprepektif manajemen organisasi, dapat juga dikaji dengan menggunakan manajemen produksi maupun manajemen pemasaran *DAC*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Fred N. Klinger. 1990. *Asas-asas penelitian Behavioral* edisi ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hardjana, Suka. 1995. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Harsono. 2010. *Manajemen Pengantar*, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hamdani, Mulyawan. 2008. *Manajemen Strategik Dalam Organisasi*. Yogyakarta: Med Press.
- LPPM. 1983. *Kamus Istilah Manajemen*. Jakarta : Balai Aksara.
- Murgiyanto, Sal. 1985. *Managemen Pertunjukan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permas, Achsan. 2003. *Manajemen Organisasi Seni peertunjukan*. Jakarta: PPM
- Rahayu, Reni. 2014. *Studi Kasus Dukungan Keluarga Terhadap Penerimaan Diri Pada Dewasa Muda Tunarungu Di Deaf Art Community Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Riantiarno, Nano. 1999. *Tentang Sutradara dan Penyutradaraan*, ED. Tommy F Awuy, dalam *Teater Indonesia: Konsep, Sejarah, Problema*, (Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- Sutrisno, Edy. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.
- Thoha, Miftah. 2012. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Tregoe, B. Benjamin. 1980. *Strategi manajemen*. Jakarta : Erlangga.

NARA SUMBER

Adhi Kusumo Bharoto, 28 tahun, Jl. Nitikan Baru 78 Yogyakarta,

Broto Wijayanto, 39 tahun, di Jl. Langenarjan Lor no.3 Panembahan-Kraton-Yogyakarta,

Risky Darmawi, 26 tahun, Morangan-karanganom-Klaten Utara,

Riski Purna Adi, 24 tahun, Jl. Patehan no.6 RT.019 RW.04 Yogyakarta,

Stephani Kusuma Rahardja, 25 tahun, perum villa century kav 1 a Jatimulyo Kricak-Yogyakarta,

